

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN DAERAH
(SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MALANG**

*THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF REGIONAL MANAGEMENT
SYSTEM (SIMDA), QUALITY OF HUMAN RESOURCES AND APPLICATION
OF ACCOUNTING STANDARDS ON THE QUALITY OF REGIONAL
GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS, CITY OF MALANG*

M Khoirul Abidin*) Afifudin) dan Junaidi***)**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Malang

Email: khoirul5596@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of SIMDA implementation, human resource quality and SAP expectations on the quality of Malang's financial statements. The population of this study is the staff of the finance department of the city of Malang. The sampling method uses purposive sampling method. The study sample consisted of 50 respondents. The type of data used in this study is primary data. The statistical method used to test the hypothesis is multiple regression analysis. The results showed that the implementation variable SIMDA, the quality of HR, the application of SAP had a significant effect on the quality of the financial statements of the local government of Malang city.

Keywords: SIMDA, HR, SAP, financial report quality

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan implementasi SIMDA, kualitas SDM dan penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan kota Malang. Populasi dari penelitian ini adalah staf bagian keuangan OPD kota Malang. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 50 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel implementasi SIMDA, kualitas SDM, penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Malang.

Kata kunci: SIMDA, SDM, SAP, kualitas laporan keuangan

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya akuntansi sektor publik di Indonesia sehingga kebutuhan atas akuntabilitas sebagai bentuk dari pertanggungjawaban kepada pemerintah terhadap masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi tuntutan yang umum. Semakin banyak tuntutan tersebut mewajibkan pemerintah memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada masyarakat. Sektor publik merupakan organisasi pemerintah yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan.

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, OPD harus memiliki sumber daya manusia yang ahli dibidangnya, yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi, telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan memiliki pengalaman di bidang keuangan. Hal ini diperlukan untuk mengimplementasikan sistem-sistem yang berkaitan dengan akuntansi yang ada di pemerintahan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli dibidangnya ini akan mampu memahami sistem-sistem yang berkaitan dengan akuntansi dengan baik. Kegagalan dalam memahami dan mengimplementasikan sistem-sistem akuntansi yang ada akan berdampak pada kesalahan dalam membuat laporan keuangan yang dibuat dapat menyebabkan ketidaksesuaian laporan keuangan pemerintah dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah .

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal karena meneliti mengenai pengaruh dari variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh antara variabel X dan Y.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mengambil data yang berasal dari responden. Penelitian ini dilakukan di OPD kota Malang.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Staf yang telah mendapatkan pelatihan dalam penggunaan aplikasi SIMDA.
- b. Staf bagian keuangan pemerintah daerah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan sebanyak 65 responden dari jumlah populasi 65 staf bagian keuangan yang telah mendapatkan pelatihan SIMDA. Penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 65 kuesioner kepada staf bagian keuangan OPD kota Malang

yang telah mendapatkan pelatihan penggunaan SIMDA. Dengan hasil 9 eksemplar kuesioner yang tidak kembali dan 6 eksemplar kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya. Jadi kuesioner yang layak untuk analisis penelitian ini adalah sejumlah 50 eksemplar.

2. Analisis Responden

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan secara langsung dan kemudian dikumpulkan kembali setelah diisi oleh responden, sehingga tingkat pengembalian kuesioner lebih besar. Dalam penyebaran kuesioner, responden diminta untuk menyatakan pendapatnya atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Responden diberi alternatif jawaban sebanyak 5 (lima) jawaban. Penyebaran kuesioner kepada staf bagian keuangan yang telah mendapatkan pelatihan pengoprasian SIMDA dilakukan selama kurang lebih 2 minggu. Rincian penyebaran kuesioner sampel dapat dilihat pada tabel

Rincian Penyebaran Kuesioner

No.	Rincian	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	65 eksemplar
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(9 eksemplar)
3	Jumlah kuesioner yang tidak lengkap/cacat	(6 eksemplar)
4	Jumlah kuesioner yang layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian	50 eksemplar

Sumber: Data primer diolah, 2018

3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Implementasi SIMDA (X1)	50	3	5	4,3
Kualitas SDM (X2)	50	3	5	4
Penerapan SAP (X3)	50	3	5	3,9
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	50	3	5	4,2

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa variabel implementasi SIMDA memiliki nilai min sebesar 3, nilai maks sebesar 5 dan nilai rata-rata 4,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa implementasi SIMDA dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Malang.

Variabel kualitas SDM memiliki nilai min sebesar 3, nilai maks sebesar 5, dan nilai rata-rata sebesar 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa kualitas SDM dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah kota Malang.

Variabel penerapan standar akuntansi mempunyai nilai min sebesar 3, nilai maks sebesar 5, dan nilai rata-rata sebesar 3,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa penerapan SAP dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan kota Malang.

Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai min sebesar 3, nilai maks sebesar 5, dan nilai rata-rata sebesar 4,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa kualitas laporan keuangan daerah kota Malang tinggi.

IV. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian digunakan *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan nilai alpha (α). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (Sig. < α) maka item pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (Sig. > α) maka item pertanyaan pada kuesioner dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan alpha sebesar 5% (0,05). Dari data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
SIMDA (X_1)	0,619	Reliabel
Kualitas SDM (X_2)	0,652	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintah (X_3)	0,602	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)	0,604	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel menunjukkan bahwa variabel SIMDA (X_1) memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,619, Kualitas SDM (X_2) sebesar 0,652, Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) sebesar 0,602 dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y) sebesar 0,604. Semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 sehingga pertanyaan yang digunakan telah handal.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,358	3,222		1,042	,303
	TotalX1	,351	,154	,207	2,280	,027
	TotalX2	,306	,111	,247	2,761	,008
	TotalX3	1,071	,125	,778	8,542	,000

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.4 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$KL = a + \beta_1 IS1 + \beta_2 KS2 + \beta_3 PS3 + e$$

$$Y = 3,358 + 0,351X_1 + 0,306X_2 + 1,071X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- α merupakan konstanta, nilai $\alpha = 3,358$ menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah sebesar 3,358
- β_1 merupakan koefisien regresi SIMDA (X_1), perhitungan koefisien 0,351. Artinya adalah setiap ada peningkatan SIMDA (X_1) maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bertambah 0,351 dengan asumsi nilai variabel lain bernilai tetap (konstan).
- β_2 merupakan koefisien regresi Kualitas SDM (X_2), perhitungan koefisien 0,306. Artinya adalah setiap ada peningkatan Kualitas SDM (X_2) maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bertambah 0,306 dengan asumsi nilai variabel lain bernilai tetap (konstan).
- β_3 merupakan koefisien regresi Standar Akuntansi Pemerintah (X_3), perhitungan koefisien 1,071. Artinya adalah setiap peningkatan Kualitas SDM (X_2) maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bertambah 1,071 dengan asumsi nilai variabel lain bernilai tetap (konstan).
- merupakan error/kesalahan yang terjadi pada kualitas laporan keuangan (Y) yang disebabkan oleh faktor lain selain SIMDA (X_1), Kualitas SDM (X_2) dan Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) yang

mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Normalitas

		TotalX 1	TotalX 2	TotalX 3	TotalY
N		50	50	50	50
Normal	Mean	12,92	16,10	11,76	25,42
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1,259	1,717	1,546	2,129
Most Extreme	Absolute	,185	,183	,148	,131
Differences	Positive	,155	,183	,148	,108
	Negative	-,185	-,097	-,129	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,310	1,296	1,050	,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064	,070	,220	,358

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diperoleh hasil nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel SIMDA (X_1) adalah 1.310 dengan nilai sig 0,064 > 0.05, variabel Kualitas SDM (X_2) diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,296 dengan sig 0,070 > 0.05 dan pada variabel Standar Akuntansi (X_3) diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,050 dengan sig 0,220 > 0.05. Sedangkan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,926 dengan sig 0,356 > 0.05. Setiap memiliki nilai sig > 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel SIMDA (X_1), Kualitas SDM (X_2), SAP (X_3) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) telah berdistribusi normal.

V. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,358	3,222			
	TotalX1	,351	,154	,207	,963	1,039
	TotalX2	,306	,111	,247	,996	1,005
	TotalX3	1,071	,125	,778	,963	1,039

Dari tabel hasil pengujian menunjukkan bahwa pada variabel bebas SIMDA (X_1) diperoleh nilai VIF 1,039, Kualitas SDM (X_2) 1,005 dan Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) 1,039. Ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF < 10, sehingga dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu melalui uji glejser dengan kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig uji t hasil regresi variabel bebas dengan absolut residualnya > 0.05. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,543	1,826		1,940	,059
	TotalX1	-,045	,087	-,074	-,510	,612
	TotalX2	-,032	,063	-,072	-,504	,617
	TotalX3	-,121	,071	-,247	-1,702	,095

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pada variabel SIMDA (X_1) diperoleh nilai sig uji t 0,612, variabel Kualitas SDM (X_2) 0,617 dan variabel Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 0,095 variabel bebas tersebut memiliki nilai sig uji t > 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang mengalami heteroskedastisitas.

VI. Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 4.8
Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,660	3	46,887	26,457	,000(a)
	Residual	81,520	46	1,772		
	Total	222,180	49			

Nilai F hitung yang terdapat dalam tabel adalah 26,457 serta nilai sig uji F = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak. Berarti bahwa secara bersama-sama variabel SIMDA (X_1) Kualitas SDM (X_2), Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel SIMDA (X_1) Kualitas SDM (X_2), Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Analisis ini mendukung hasil analisis dari Kusumah (2012), Windiastuti (2013), Waskito (2014), Wati (2015) dan Ulfiati (2017) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Adjusted (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796(a)	,633	,609	1,331

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai Adj R^2 = 0,609. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh dari variabel implementasi SIMDA, kualitas SDM dan penerapan SAP adalah 60,9%, dan 39.1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini. Variabel lain tersebut seperti internal audit.

3. Uji T

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,358	3,222		1,042	,303
	TotalX1	,351	,154	,207	2,280	,027
	TotalX2	,306	,111	,247	2,761	,008
	TotalX3	1,071	,125	,778	8,542	,000

Sumber: Data primer diolah, 2018

a. Variabel SIMDA (X_1)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,027 < 0,05$). Nilai sig tersebut $< 0,05$ maka, H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa Implementasi SIMDA (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan nilai t_{hitung} yang bernilai positif (2,280). Makna dari koefisien tersebut diatas adalah apabila pengaruh implementasi SIMDA semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Waskito (2014), dan Ulfiati (2017).

b. Variabel Kualitas SDM (X_2)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,008 < 0,05$). Nilai sig tersebut $< 0,05$ maka, H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa Kualitas SDM (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan nilai t_{hitung} yang bernilai positif (8,542). Makna dari koefisien tersebut diatas adalah apabila Kualitas SDM semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Windiastuti (2014), Wati (2015) dan Ulfiati (2017).

c. Variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X_3)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai sig tersebut $< 0,05$ maka, H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan nilai t_{hitung} yang bernilai positif (2,280). Makna dari koefisien tersebut diatas adalah apabila Standar Akuntansi Pemerintah dilaksanakan dengan baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kusumah (2012), Wati (2015) dan Ulfiati (2017).

V. Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Implementasi SIMDA, Kualitas SDM dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta rumusan masalah dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Dari pengujian secara simultan bahwa secara bersama-sama variabel Implementasi SIMDA (X_1), variabel Kualitas SDM (X_2) dan Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang (Y).

- b. Dari pengujian secara parsial variabel SIMDA (X_1), Kualitas SDM (X_2) dan Standar Akuntansi Pemerintah (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

2. Keterbatasan

- a. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti 4 variabel yaitu Implementasi SIMDA, Kualitas SDM, Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.
- b. Data yang dianalisis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner kepada responden, yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan responden yang tidak serius dalam mengisi kuesioner, sehingga kemungkinan dapat menimbulkan hasil yang bias atau menyesatkan.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu objek penelitian ini hanya fokus pada pegawai OPD kota Malang sehingga hasil penelitian hanya berlaku pada daerah yang bersangkutan

3. Saran

- a. Saran bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Seperti, internal audit, organisasi dan lain-lain.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.
- c. Pengambilan sampel dalam penelitian ini terbatas karena kecilnya populasi diharapkan peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel dari penelitian. Seperti, Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Khoirul dan Oetojoyo S, Asianti. 2004. *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan di Era Otonomi Daerah SIMDA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPKP, 2006, *Sistem Administrasi Keuangan Negara*, Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP, Edisi Kelima.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. *Standart Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indrisari,Desi dan Ertambang Nahartyo.2008.Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan Teknologi Informasi,dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir).SNA XI Pontianak.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Khirunnisa,Eviana,*et al.*2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Pemanfaatan, dan Keahlian pada Teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kinerja Individu Pegawai (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumah,A.A.2012.Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada SKPD/OPD Pemerintah Kota Tasikmalaya).Jurnal Akuntansi,2.
- Mardiasmo.2009. *Akuntansi sektor publik*, Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Matindas, R. 2002. *Managemen SDM Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan, dan Usaha*, Edisi II Jakarta: Grafiti.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan* Jakarta : Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Legalitas.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang). *Skripsi* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ulfiati, Nur. 2017. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Undang-Undang tentang Perbendaharaan Negara* , UU No. 1 Tahun 2004 , LN No. 5 tahun 2004, TLN No. 4355
- Warisno. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan
- Waskito, 2014. Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.
- Wati, Kadek Desiana, et al. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 2.1.
- Windiastuti, Ruri. 2013. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- *) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
**) Dosen Tetap Universitas Islam Malang
***) Dosen Tetap Universitas Islam Malang